

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DI SMPN 126 JAKARTA

Abdisyah Daud Gumlang¹, Maria Ulfah²
absyh2001@gmail.com¹, mariaulfahuid@gmail.com²

Universitas Islam Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini pada dasarnya mengangkat sebuah fenomena mengenai penerapan penilaian authentic baik untuk ranah keterampilan (psikomotor), ranah pengetahuan (kognitif), dan ranah Sikap (affektif) yang terjadi pada proses pembelajaran PAI di sekolah SMPN 126 JAKARTA. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan penilaian authentic baik untuk ranah Affektif, Kognitif dan Psikomotor Penilitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Dokumentasi, mengetahui pelaksanaan penilaian autentik oleh guru PAI di SMPN 126 JAKARTA dan mengetahui kendala yang dialami guru di SMP Al - Chalidiyah dalam penilaian autentik. Lokasi penelitian di SMPN 126 JAKARTA. Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi yakni guru PAI di SMPN 126 JAKARTA. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI mempunyai pemahaman yang baik terhadap penilaian autentik dalam kurikulum 2013, guru PAI sudah melaksanakan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dengan baik sedangkan dalam hal analisis dan pelaporan hasil penilaian autentik guru menggunakan software pengolah nilai secara online.

Kata Kunci: Penilaian, Autentik, Pembelajaran PAI.

PENDAHULUAN

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia sekarang ini adalah kurikulum 2013. Standar lulusan yang diharapkan melalui implementasi kurikulum 2013 secara umum yaitu pencapaian tujuan secara holistic mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari mereka. Learning outcomes dapat dilihat melalui sebuah evaluasi yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Evaluasi merupakan bagian penting dari sebuah proses Pendidikan.

Wiggins mengungkapkan bahwa “The work of teacher includes verifying, judging students productivity, evaluating teaching results. Every teacher should bear in mind that some students learn faster than others”. Kurikulum 2013 mengimbau kepada praktisi pendidikan untuk menerapkan penilaian otentik atau authentic assessment pada proses pembelajarannya.

Pada kurikulum 2013 ini peserta didik tidak hanya dinilai pada kegiatan akhir saja, tetapi juga pada proses pembelajarannya. Tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek keterampilan dan sikap, baik sikap sosial maupun spiritualnya. Oleh karena itu dalam kurikulum 2013 dikenalkan penilaian autentik, yaitu penilaian yang bisa menampung gambaran. Sesungguhnya keberagaman potensi peserta didik dengan kelebihan dan kekurangannya.

Penilaian merupakan sebagai wujud dari teknik evaluasi yang merupakan salah satu bagian pokok dalam suatu proses pembelajaran. Hasil penilaian dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat apakah tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam kurikulum sudah tercapai atau belum. Bahkan dalam hal ini penilaian juga bisa digunakan untuk menilai seberapa jauh keinginan pembelajaran tersebut telah dicapai seiring dengan perkembangan dan perubahan kurikulum yang berlaku dari masa ke masa. Model dan metode dalam penilaian pun selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan.

Di Indonesia telah dilakukan pengubahan kurikulum sebanyak 9 kali, yaitu dimulai dari tahun 1947 yang dikenal dengan rencana pelajaran hingga kurikulum 2013 yang dikenal dengan kurikulum yang berkarakter.

Pendidikan harus bisa beradaptasi dengan perubahan tersebut. Pendidikan harus bisa mempersiapkan peserta didik yang mampu menghadapi perubahan zaman yang semakin modern. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran guru. Adapun agar penilaian dapat dilakukan dengan baik perlu dilakukan secara autentik. Karena penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses dan keluaran pembelajaran.

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada proses dan hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar. Penilaian autentik mengacu pada pencapaian hasil belajar didasarkan pada skor yang diperoleh terhadap skor ideal bukan dibandingkan dengan peserta didik lain. Dalam penilaian autentik guru melakukan penilaian kompetensi dasar, kompetensi inti dan standar kompetensi lulusan.

Penilaian autentik sebagai proses evaluasi untuk mengukur kerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta tepatnya di SMPN 126 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian studi dokumen kualitatif. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara dimana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang – orang yang terlibat. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Dengan itu pengumpulan data penelitian ini, seperti observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Penelitian ini berjalan selama 1 minggu dalam proses pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan peniliti membutuhkan waktu 1 minggu dari 10 oktober 2023 hingga 20 oktober 2023. Penelitian ini bertempat bertempat di SMPN 126 Jakarta Jl. SMPN 126, Batu Ampar, Kramatjati, Jakarta Timur. Dengan beberapa pertanyaan utama dan spontan untuk mendapat informasi dan infroman mengenai penilaian autentik.

Peneliti merekam wawancara melalui HP recorder, setelah itu mencatat hasil yang di dapat dari informan untuk diketik kembali. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dilakukan peneliti selama 3 hari.

Teknik terakhir yang digunakan adalah dokumentasi, metode ini tidak begitu sulit. Dalam artian jika ada keliruan data, datanya tetap tidak berubah, melalui dokumentasi yang digunakan berkaitan dengan peneliti, seperti transkrip wawancara, hasil foto dan transkrip nilai.

B. Analisis Data

1) Analisis Penilaian Autentik SMPN 126 Jakarta

Penilaian autentik bertuju dengan hasil belajar yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasi dan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan nyata dalam bentuk kinerja atau hasil kerja. Begitu juga didalam kurikulum 2013 ini guru di tekan sangat serius dalam penilaian autentik dimana guru harus menerapkannya dalam setiap proses pembelajaran untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Guru PAI di SMPN 126 Jakarta penilaian terhadap peserta didik melalui penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian sikap guru melihat bagaimana ke aktifan sikap siswa di kelas baik atau tidak, dalam penilaian pengetahuan juga mengukur siswa sampai mana pengetahuan siswa tersebut dan begitu juga dengan penilaian keterampilan ini mengukur keterampilan siswa di dalam kelas.

2) Analisis Kendala Penilaian Autentik SMPN 126 Jakarta

Penilaian autentik di SMPN 126 Jakarta dalam perencanaan penilaian autentik tidak ada kendala atau kesulitan, karena guru megikuti kompetensi dasar kurikulum 2013 yang di rancang awal melalui RPP. Dimana Guru mengalami kesulitan bukan karena faktor perencanaan akan tetapi karena faktor pelaksanaan tidak semua peserta didik itu berkarakter dan sikap yang sama akan tetapi memiliki karakter dan sikap yang berbeda. Maka dari itu guru PAI memberikan hukuman berupa tulisan terhadap peserta didik yang melanggar penilaian dalam sikap.

C. Interpretasi Data

1) Penilaian Afektif

Penilaian afektif di SMKN 22 Jakarta dengan penilaian kebiasaan catatan harian pengamatan guru, 80% siswa diberikan apresiasi dan 20% diberikan konsekuensi hukuman karena melanggar dalam penilaian sikap. Berikut penilaian hasil di SMPN 126 Jakarta :

**Penilaian Sikap
SMPN 126 JAKARTA**
Penilaian Kebiasaan Catatan Harian Pengamatan Guru

Kelas : VIII
Bulan : Oktober

No	Hari/Tanggal	Nama Peserta Didik	Kejadian (Positif/Negatif)	Tindak Lanjut
1	10/10/2023	Abdullah Sibro Malesi	Membantu teman dalam mengerjakan tugas	Diberikan apresiasi
2	11/10/2023	Ajeng Nur Safitri	Membuang sampah di tempatnya	Diberikan apresiasi
3	11/10/2023	Alfandi F	Mengucapkan kalimat tidak baik	Diberikan konsekuensi (hukuman push up)
4	12/10/2023	Andini Juliati	Membantu persiapan sholat jum'at disekolah	Diberikan apresiasi
5	13/10/2023	Arby Sabilul Khaq	Memimpin tadarus di kelas	Diberikan apresiasi
6	14/10/2023	Dimas Raditiya Alfaroby	Membantu guru dalam mengkondisikan	Diberikan apresiasi

			kelas	
7	15/10/2023	Fikrah Nabilah Rahma	Aktif bertanya dalam pembelajaran	Diberikan apresiasi
8	16/10/2023	Hafizh Fathan Nauval	Membuat gaduh kelas dengan meledek teman kelasnya	Diberikan peringatan atau teguran persuasif
9	17/10/2023	Mandu Chairani	Aktif dalam kegiatan keputrian hari jum'at	Diberikan apresiasi
10	18/10/2023	Maulida Dwi Nuriani	Mempresentasikan tugas dengan bagus	Diberikan apresiasi
11	19/10/2023	Muhammad Ridho	Membantu teman yang membutuhkan pertolongan	Diberikan apresiasi
12	20/10/2023	Nabila Fauziah	Selalu menjaga kebersihan kelas	Diberikan apresiasi

2) Penilaian Kognitif

Penilaian Kognitif guru menggunakan uraian yang di ambil pada PTS PAI Kelas VIII dengan betul x 20 : 3, jika siswa betul nya $15 \times 20 : 3 = 100$, maka siswa mendapatkan nilai 100, berikut penilaian kognitif di SMP Al - Chalidiyah :

PTS PAI KELAS VIII

1. Berapa jumlah kitab yang dianggap suci dalam islam?
2. Apa perbedaan antara Al-Qur'an dan kitab-kitab suci sebelumnya dalam Islam?
3. Mengapa sifat amanah dan jujur penting dalam ajaran islam?
4. Bagaimana cara seseorang menunjukan sifat amanah dan jujur dalam kehidupan sehari - hari!
5. Apa yang harus dilakukan umat Islam ketika terjadi gerhana matahari atau gerhana bulan?
6. Bagaimana salat jenazah berbeda dari salat-salat lain dalam Islam?
7. Apa yang membuat era Daulah Abbasiyah dikenal sebagai masa keemasan dalam sejarah Islam?
8. Siapakah salah satu khalifah terkenal dari Daulah Abbasiyah yang mempromosikan ilmu pengetahuan dan mendirikan Bait al-Hikmah (Rumah Hikmah)?
9. Apa yang dimaksud dengan kitab-kitab Allah dalam Islam?
10. Apa pengertian dari sifat amanah dalam Islam!
11. Apa yang dimaksud dengan salat gerhana, dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakannya?
12. Apa yang harus dilakukan saat seseorang meninggal dalam Islam, dan apa yang dimaksud dengan salat jenazah ?
13. Apa yang dimaksud dengan "Masa Keemasan" dalam sejarah Islam, terutama pada era Daulah Abbasiyah?
14. Apa peran penting ulama dalam melestarikan ilmu dan agama Islam selama masa Abbasiyah?
15. Bagaimana kewajiban umat Islam dalam menjaga lingkungan alam menurut ajaran agama Islam?

Cara perhitungan penilaian :

$$\begin{aligned} \text{Penilaian} &= \text{Betul} \times 20 : 3 \\ &= 15 \times 20 : 3 \\ &= 100 \end{aligned}$$

3) Penilaian Psikomotorik

Penilaian Psikomotorik di SMPN 126 Jakarta yang diambil dari penilaian portofolio dengan skala penilaian kemampuan membaca Al – Qur'an penilaian Makhorijul Huruf = 40, Tajwid = 40, Kelancaran = 20 dan ditotalkan skor oleh guru dengan keseluruhan terhadap siswa, berikut penilaian di SMPN 126 Jakarta:

**Penilaian Portofolio
SMPN 126 JAKARTA**
Skala Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Total Skor
		Makhorijul Huruf (40)	Tajwid (40)	Kelancaran (20)	
1	Akbar Suryono	35	32	15	82
2	Ajeng Nur	35	30	15	80
3	Abdullah	33	33	14	80
4	Kholili Abdullah	34	32	13	79
5	Arby Saibul Khaq	35	33	15	83
6	Dimas Raditya Alfaroby	35	30	15	80
7	Fikrah Nabilah Rahma	35	32	13	80
8	Hafizh Nauval Fathan	33	30	14	77
9	Mandu Chairani	34	32	12	78
10	Maulida Dwi Nuriani	35	32	13	79
11	Muhamad Ridho	35	32	11	78
12	Nabila Fuziah	35	33	13	81

Variabel Penelitian

LATIHAN PERENCANAAN PENILAIAN AUTENTIC ASSESSMENT												
TEMA/SUBTEMA : MENJADI PRIBADI BERINTEGRITAS DENGAN SIFAT AMANAH DAN JUJUR												
No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan								Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Kerja sama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Disiplin	Kritis	Supel			
1	Abdullah sibromalesi	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,125	B
2	Ajeng Nur Safitri	4	4	4	4	3	4	3	4	30	93,75	A
3	Alfandi F	3	3	2	2	3	3	2	2	20	62,5	C
4	Andini juliawati	3	4	3	3	3	4	3	2	25	78,125	B
5	ARBY SABILUL KHAQ	3	3	3	2	4	3	3	3	24	75	B
6	Dimas raditya alfaroby	4	3	4	3	3	3	2	3	25	78,125	B
7	Fikrah Nabilah Rahma	4	3	4	3	4	3	3	4	28	87,5	A
8	Hafizh.Nauval.Fathan	3	4	4	4	3	3	3	3	27	84,375	A
9	Mandu Chairani	4	4	3	4	3	3	2	2	25	78,125	B
10	Maulida Dwi Nuriani	4	4	3	4	4	4	4	4	31	96,875	A
11	Muhamad Ridho	4	4	3	3	3	3	3	3	26	81,25	A
12	Muhammad Angga Nugraha	3	2	2	3	3	3	2	3	21	65,625	C
13	muzaki satria hamid	3	3	3	2	2	3	3	3	22	68,75	C
14	Nabila Fuziah	4	3	3	4	3	3	3	3	26	81,25	A
15	Nanda anggrainy	4	4	4	3	4	4	4	3	30	93,75	A

Masing-masing kolom disi dengan kriteria

Nilai =	Σ Skor perolehan				X 100
	Skor Maksimal				
4 Baik Sekali	A = 80 - 100	B = 70 - 79 :	C = 60 - 69 :	D = < 60 :	Baik Sekali
3 Baik	Baik	Baik	Cukup	Kurang	Baik
2 Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
1 Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

KESIMPULAN

Implementasi penilaian autentik di SMPN 126 Jakarta butuh penyempurnaan. Implementasi penilaian autentik dengan penelitian sebelumnya di SMPN 126 Jakarta berbeda, tetapi tetap sama . kelebihan Implementasi penilaian autentik di SMPN 126 Jakarta yaitu dapat membaca peserta didik lebih lengkap dan kekurangannya tidak semua peserta didik dapat dinilai dengan maksimal.

Problematika Implementasi penilaian autentik pada magta pelajaran PAI di SMPN 126 Jakarta yaitu ada beberapa siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran PAI , proses penilaian autentik pada mata pelajaran PAI , keterbatasan seorang pendidik, penilaian pada kompetensi sikap yang membutuhkan ketelitian penuh, input siswa yang tidak menentu hasilnya, penilaian pada ranah sikap yang membutuhkan ketelitian penuh, belum semua aspek penilaian autentik terlaksana dengan maksimal dan membutuhkan biaya yang cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. Desain Sistem Pembelajaran Dalam Kontek Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Herdiansyah, Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu - Ilmu Sosial. Edited by Desi Mandasari. 2nd ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.
- Iskandar, Haris. Model Pengembangan Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan SMA, 2013.
- Lailan Aprina Siregar. "PENILAIAN OTENTIK DALAM KURIKULUM 2013." Slideshare.Net 2, no. 1 (2013): 545–55. <https://www.slideshare.net/ALBICEE/lembar-observasi-siswa-50178674>.
- Majid, Abdul. Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar. PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- _____. Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar. Edited by PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2015.
- Marfuah, Anis, and Febriza Febriza. "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi." Fondatia 3, no. 2 (2019): 35–58. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.301>.
- Ridwan Abdullah, S. Penilaian Autentik. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Salamah, U. "Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan." Jurnal Evaluasi, 2018, 274–93.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Edited by S.Hum Ria Indriani. 1st ed. Bogor: ALFABETA, 2011.
- Supardi. Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik (Konsep Dan Aplikasi). Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Walidin, Saifullah, Tabrani. Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. FTK Ar-Raniry Press, 2015.
- Winggins, G. Assessment: Authenticity, Context and Validity. Phi: Delta Kappan, 2014